

**PENAFSIRAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 282 DALAM
TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAIISH SHIHAB**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. SAg)

Oleh:

SUBAIDI
NIM. 15530087

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1107/Un.02/DU/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN SURAT AL-BAQARAH AYAT 282 DALAM TAFSIR AL-MISBAH
KARAYA M. QURAIISH SHIHAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUBAIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530087
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 62df9a898927e



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 62eb38181a622



Penguji III

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 62eb7e744152b



Yogyakarta, 15 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 62ecb573ad191

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subaidi
NIM : 15530087
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Ahadan RT/RW 003/002 Banjar Timur Gapur
Sumenep
Alamat di Yogyakarta : Modinan No. 195C RT 06 RW 54 Sambilegi Lor
Maguwoharjo Depok Sleman DI Yogyakarta 55282
Telp/HP : 0878 5029 4797
Judul : Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Tafsir Al-Mishbah
Karya M. Quraish Shihab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsin belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Subaidi
NIM: 15530087



KEMENTERIAN AGAMA RI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-05-RO

Dosen: Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Subaidi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Subaidi
NIM : 15530087
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Pembimbing,

Dr. Ali Imron, S.Th.I.,M.Si
NIP. 19890911 201801 1 002

ABSTRAK

Islam bukan sekadar agama yang mengajarkan ritual profetik semata, tetapi juga mengatur ilmu-ilmu praktikal yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat, seperti muamalah, jual beli, dan akuntansi. Dalam konsepsi itu, Islam menjekaskan pelbagai lini kehidupan masyarakat dengan tetap berasaskan pada Al-Quran dan Hadits. Perkembangan akuntansi Islam sebagai disiplin ilmu, misalnya, terus dikembangkan dengan mengadaptasi pola ajaran Islam dan realitas ekonomi masyarakat global. Memang, dibanding ilmu ekonomi Islam, akuntansi Islam lebih sedikit dibicarakan sebagai bagian diskursus ilmu.

Konsentrasi penelitian ini terletak pada variabel prinsip-prinsip akuntansi Islam dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282 berdasarkan deskripsi tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, meliputi gambaran pemikiran, deskripsi tafsir, dan komparasi dengan prinsip akuntansi konvensional. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yakni penyelidikan pemahaman melalui tradisi metodologis untuk mengeksplorasi masalah. Pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui jenis kajian studi pustaka.

Secara garis besar, ayat Al-Quran yang menjelaskan secara komprehensif tentang akuntansi syariah termaktub pada Surat Al-Baqarah, 282. Bagi M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah, ayat tersebut menjelaskan perintah untuk menuliskan kegiatan muamalah sebagai landasan praktikal dua orang yang sedang melakukan transaksi. Seorang akuntan, lanjut ayat itu, mesti berlaku adil, tidak menganggap remeh transaksi kecil, tidak ada mudharat bagi pelaku transaksi, dan perintah untuk bertakwa kepada Allah SWT. Ayat tersebut juga sekaligus menjadi landasan metodologis lahirnya dasar daripada prinsip-prinsip akuntansi Islam.

Dalam pada itu, konsepsi tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam dalam Al-Quran tafsir Al-Mishbah memiliki persamaan dengan konsepsi akuntansi secara konvensional. Persamaan tersebut bisa dilihat setidaknya melalui jaminan keuangan dan prinsip ekonomi, seperti prinsip keterangan (*idhah*), prinsip keberlanjutan (*istimrariah*), prinsip kesaksian, prinsip perbandingan (*muqabalah*), dan prinsip penahunan (*hauliyah*). Meski begitu, hingga sekarang, akuntansi Islam belum memiliki landasan metodologis yang detail dan rigid terutama sebagai diskursus dan studi akademis.

Kata kunci: Akuntansi Islam, Al-Mishbah, Prinsip Akuntansi, Al-Baqarah 282.

MOTTO

Kun Rajulan Fitturāb Wahimmatuhū Fissarā



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

*KEDUA ORANGTUA TERKASIH
Almamater Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semua pihak yang membantu dan memiliki
ketertarikan yang kuat atas penelitian ini
Serta semua motivator di balik layar*

TERIMAKASIH



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. atas Rahmat dan Rahim-Nya kepada penulis sehingga mampu merampungkan tugas akhir ini melalui karunia-Nya. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga terus tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah berhasil membawa peradaban manusia dari kebodohan ke peradaban yang terang oleh ilmu ini. Semoga Rahmat Alla Swt. terus mengalir kepadanya.

Bersyukur dan bangga atas terselesaikannya tugas akhir penulis yang terbengkalai setelah sekian lama. Skripsi yang penulis susun semoga menjadi sumbangan moril dan ilmu bagi semua orang, utamanya untuk kampus yang penulis cintai, UIN Sunan Kalijaga. Banyak hal yang mempersamai terselesaikannya naskah skripsi ini. Banyak rintangan dan kendala hingga membuat proses pengerjaan skripsi ini telat. Di samping karena masalah kuliah, telatnya pengerjaan ini juga disebabkan kelalaian penulis akibat terlalu banyak hal-ihwal yang memaksa untuk dirus: keluarga, pekerjaan, dan kesenangan.

Meski demikian, naskah skripsi ini berhasil penulis rampungkan. Meski, penulis sadar, masih banyak kesalahan baik berupa tulisan, sistematika, bahkan pembahasan dari naskah skripsi yang penulis susun. Apalagi, tema yang kebetulan penulis angkat berkaitan dengan tema yang hampir jarang disentuh penulis lain: yakni tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam yang dibaca melalui teks-teks ayat Al-Quran. Karena itu, penulis membuka ruang yang selebar-lebarnya untuk sumbangan saran dan kritik untuk perbaikan karya ilmiah yang penulis susun ini. Skripsi ini, sekali lagi, tiidak akan selesai tanpa kontribusi banyak pihak. Berkat

bantuan, masukan, dan pengarahan dari banyak guru, kolega, dan teman, skripsi ini bias dirampungkan. Tentu, mereka semua yang telah urun bantu tersebelsaikannya skripsi ini adalah anugerah yang dikirimkan Allah swt., antara lain:

1. Kepada kedua orangtua terkasih, Ibu Salama dan Ayah Marzuki, dan saudara saya Ach. Fawaid. Saya ucapkan terimakasih atas lantunan doa dan curahan kasih sayang yang tak lekang oleh waktu. Terimakasih atas semua hal yang tidak akan pernah bisa ditukar dan dibalas dengan apapun.
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beliau.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah., S. Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikira Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses saya sebagai mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M. Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus DPA dan DPS penulis yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
5. Seluruh staff dan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut berkontribusi membantu kelancaran proses administrasi penulis.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan

umumnya para dosen di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat memberikan kemanfaatan dan keberkahan ilmu kepada penulis.

7. Seseorang yang tak jengah mendukung dan memotivasi penulis untuk segera merampungkan tanggungjawab akademik ini. Kepada saya ucapkan terimakasih dengan tulus.
8. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 yang telah membant u penulis dalam proses di tahun-tahun perkuliahan.
9. Kepada teman-teman Kopma UIN, terutama Bidang Keuangan, yang telah memberikan stimulasi dan dorongan moril untuk merampungkan tugas akhir ini.

Atas bantuan dan dorongan mereka semua, penyusun mengucapkan semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan Keberkahan dan Rahmat-Nya. Tidak ada balasan lain dari penyusul kevuali ucapan terimakasih, *jazakallahu khairan*. Meski demikian, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi bacaan yang bermanfaat untuk semua orang.

Yogyakarta, 10 Mei 2022



Subaidi
NIM: 15530087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	11
2. Sifat Penelitian	12
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Analisa Data	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	16
LANSKAP BIOGRAFI DAN METODE TAFSIR AL-MISHBAB KARYA M. QURAIISH SHIHAB	16
A. Sketsa Biografis	16
B. Corak Pemikiran Quraish Shihab.....	22
C. Karya- Karya M. Quraish Shihab.....	26
D. Corak Penafsiran Karya M. Quraish Shihab	29
E. Metode Tafsir Al-Mishbah	29

BAB III	38
DESKREPSI TAFSIR AL-MISHBAH TENTANG PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI ISLAM PADA SURAT AL-BAQARAH 282	38
A. Tentang Tafsir Al- Mishbah.....	38
B. Gambaran Umum Akuntansi Islam.....	44
C. Prinsip Akuntansi Islam dalam Surat Al-Baqarah 282	45
BAB IV	53
PRINSIP AKUNTANSI ISLAM DALAM SURAT AL-BAQARAH 282 SERTA KOMPARASI DENGAN PRINSIP KONVENSIONAL DALAM TAFSIR AL-MISHBAH	53
A. Prinsip-Prinsip Akuntansi Islam	53
B. Persamaan Akuntansi Islam dan Akuntansi Konvensional.....	62
C. Perbedaan Akuntansi Islam dan Akuntansi Konvensional	63
D. Differensiasi Akuntansi Islam dan Akuntansi Konvensional dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah.....	65
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang tidak sekadar mengajarkan tentang ritual-profetik dan ajaran moralitas saja. Lebih dari itu, Islam juga mengatur ilmu-ilmu praktikal yang berkaitan dengan kehidupan modern masyarakat, termasuk kajian mengenai niaga dan muamalah. Buktinya, kajian dan pembicaraan ekonomi Islam mulai mencuat menjadi diskursus dunia hingga saat ini¹. Ajaran Islam tentang muamalah termaktub dalam Al-Quran dan Hadits.

Sumber primer dalam literatur Islam tersebut secara detail menjelaskan tentang kegiatan jual-beli dan utang-piutang. Agama Islam telah memerintahkan untuk melaksanakan sistem pencatatan yang menekankan pada prinsip-prinsip kebenaran dan keadilan². Ajaran tentang jual-beli dalam Islam ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW yang memberikan perhatian khusus pada sistem muamalah maaliah (keuangan) yang terhindar dari segala bentuk penipuan, pemerasan, perjudian, dan monopoli. Tak hanya itu, Nabi Muhammad SAW juga menekankan pada konsepsi pencatatan keuangan atau akuntansi. Karena itu, pada masa Nabi Muhammad SAW, telah dibentuk satu lembaga profesi bernama *hafazhatul amwal* atau pengawas keuangan³.

¹ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Al-Quran* (Yogyakarta: UII Press, 2000). hlm. 1

² Indri Astuti. "Konsep Akuntansi dalam Al-Quran", *Jurnal Al Karima* Vol.1, No. 1, Februari 2017. hlm. 38

³ Iwan Triyuwono, *Teori Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006). hlm. 18.

Dalam disiplin ekonomi, akuntansi dikenal sebagai system pembukuan *double entry* dengan mengkonversi bukti dan data menjadi informasi melalui pengukuran atas transaksi. Akuntansi mencoba mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan segala kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan⁴. Sementara itu, akuntansi dalam Islam dapat diartikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan berlandaskan pada kaidah sumber primer Islam, yakni Al-Quran dan Hadits. Akuntansi Islam merupakan bidang baru yang dikembangkan dalam studi akuntansi berdasarkan nilai, prinsip, dan etika dalam syariah Islam. Karena itu, akuntansi Islam (*Islam accounting*) juga populer disebut akuntansi syariah (*sy ari'a accounting*)⁵.

Literatur bahasa Arab mengistilahkan akuntansi sebagai *al-muhasabah*⁶. Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari Al-Quran, Hadits, Ijma, 'Uruf yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Akuntansi dalam Islam juga termasuk dalam rumpun disiplin ilmu *muamalah* yang pengembangannya diserahkan pada kemampuan akal manusia. Eksistensi akuntansi dalam Islam termaktum, misalnya, dalam Al-Quran. Dalam Al-Quran dijelaskan, bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita mengurangnya. Dalam hal ini, Al-Quran menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surah *asy-Syu'ara* ayat 181-184 yang berbunyi:

⁴ Jerry J. Weygandt, dkk, *Accounting Principles*, (New York: John Willey & Sons, Inc, 2008), Edisi 8. hlm. 4.

⁵ Delima Sari Lubis, "Eksistensi Akuntansi dalam Islam", *Jurnal Al-Masyrif*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2015. hlm. 72.

⁶ Ahmad Subagyo, *Kamus Istilah Ekonomi Islam: Istilah-Istilah Populer dalam Perbankan, Bursa Saham, Multifinance, dan Asuransi Syariah*, (jakarta: Gramedia, 2009). hlm. 287.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَوِينِ ﴾ ﴿ وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾ ﴿ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ ﴾

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.

Dalam banyak literatur, akuntansi dalam Al-Quran menitik beratkan pada surah *Al-Baqarah* ayat 282. Ayat tersebut merupakan dasar perintah yang termaktub dalam Al-Quran pelaksanaan akuntansi secara sederhana⁷. Ayat yang juga membahas tentang muamalah dan utang-piutang tersebut berbunyi:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur...”

Ayat tersebut kemudian dikenalkan oleh para ulama sebagai ayat utang-piutang (*ayat al-Mudayanah*). Ayat ini menjelaskan tentang eksistensi akuntansi melalui beberapa variabel ekonomi yang terkandung di dalamnya. Misalnya, anjuran untuk menuliskan hutang-piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris). Selain itu, ayat terpanjang ini ditempatkan

⁷ Indri Astuti. “Konsep Akuntansi dalam Al-Quran”, *Jurnal Al Karima* Vol.1, No. 1, Februari 2017. hlm. 41.

setelah uraian tentang anjuran bersedekah dan infak (Al-Baqarah, 271-274), larangan melakukan transaksi riba (Al-Baqarah, 275-279), anjuran memberikan pengangguhan kepada yang tidak mampu membayar hutang (Al-Baqarah, 280)⁸.

Selain itu, surah *Al-Baqarah* ayat 282 tersebut juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip dalam akuntansi syariah, baik yang universal maupun yang spesifik. Secara umum, prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat tersebut meliputi tiga prinsip utama. *Pertama*, prinsip pertanggungjawaban (*accountability*). Prinsip ini menekankan pertanggungjawaban yang direpresentasikan melalui konsep amanah. Dalam Islam, individu atau kelompok yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban yang telah diamanatkan kepada pihak terkait. Lazimnya, skema pertanggungjawaban tersebut melalui laporan keuangan.

Kedua, prinsip keadilan. Transaksi yang dilakukan setiap orang dalam praktik niaga, utamanya dalam konsepsi Islam, harus berlandaskan pada asas keadilan. Dalam konteks akuntansi, konsepsi adil dalam Al-Baqarah 282 berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan haruslah dicatat dengan benar. Adil dalam akuntansi tidak hanya bermakna implementasi sifat moril tentang kejujuran, tetapi juga bersifar lebih fundamental dengan tetap berpijak pada etika, syariah, dan moral⁹.

Ketiga, prinsip kebenaran. Pada prinsip ini, seorang akuntan yang melakukan praktik pengukuran, pencatatan, dan pelaporan harus mengedepankan sifat kejujuran yang berkeadilan. Tentang prinsip akuntansi Islam tidak hanya dijelaskan

⁸ Abdul Rahman, *Analisis Terhadap Ayat Akuntansi dalam Al-Quran*. Skripsi IAIN Sulthan Thaha Sifaiddin, 2015. hlm. 42.

⁹ Ali Maulidi AC. "Akuntansi Syariah, Pendekatan Normatif, Historis, dan Aplikatif", *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015. hlm. 62.

dalam *Al-Baqarah* 828, tetapi bisa ditemukan di sejumlah ayat lain. Misalnya, dalam QS. An-Nisa ayat 135 menjelaskan tentang prinsip keadilan; QS. Al-Baqarah ayat 7-8 menjelaskan bahwa profesi akuntan harus memiliki akhlak yang baik karena bertanggungjawab melaporkan transaksi dengan benar, jujur, dan professional¹⁰.

Pencatatan transaksi dalam muamalah mengharuskan seorang akuntan memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai pedoman dalam kerja akuntansi. Akuntansi dalam perspektif Islam memiliki dasar-dasar prinsip yang termaktub dalam sejumlah literature utama Islam. M. Syafii Antonio dalam Teori Akuntansi Syariah, sebagaimana juga dikutip Siregar¹¹, prinsip akuntansi dalam Islam meliputi antara lain legitimasi muamalah, entitas spiritual (*Syakhsiyyah I'tibariyyah*), entitas legal (*Syakhsiyyah Qanunbiyyah*), Kesatuan Akuntansi (*Wahdah Muhasabiyyah*), kontunyuitas (*Istimrariyyah*), dan keserasian (*Muqabalah*).

Prinsip-prinsip tersebut yang secara eksplisit membedakan akuntansi konvensional dengan akuntansi Islam. Karena itu, menarik menelaah konsepsi Al-Quran tentang prinsip akuntansi dan implementasinya ke dalam praktik transaksi ekonomi hari ini. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji prinsip akuntansi Islam melalui ayat-ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 282 dengan berlandaskan pada tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

Penulis memilih menggunakan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab karena menjadi satu dari banyak tafsir dengan metode *tahlili* pertama dalam 30

¹⁰ Muhammad Syarif Hidayatullah. "Studi Al-Quran dan Hadits Tentang Eksistensi dan Konstruksi Akuntansi Syariah", *Jurnal Bilancia*, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember 2020. hlm. 2019.

¹¹ Budi Gautama Siregar. "Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Al Masyrif*, Vol. 3., No. 1, Januari-Juni 2015. hlm. 11-13.

tahun terakhir. Tafsir Al-Mishbah, menurut banyak peneliti, disebut tafsir paling kontekstual dengan kondisi ke-Indonesia-an. Selain itu, dalam tafsir Al-Mishbah, mufassirnya yakni M. Quraish Shihab berhasil meramu dan meracik dengan sangat baik dari tafsir-tafsir pendahulunya, lalu ditulis dengan bahasa yang sederhana dan dimengerti banyak orang. M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah tidak serta-merta menghilangkan korelasi antar ayat dan antar surat. Karena itu, penulis mencoba melihat bagaimana Tafsir Al-Mishbah menjelaskan tentang konsepsi akuntansi beserta dengan prinsip-prinsip yang mengirinya, utamanya pada Surat Al-Baqarah Ayat 282. Penelusuran karya ilmiah ini juga menjadi prasyarat untuk mendapatkan gelar keserjanaan Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam utamanya dalam Surat Al-Bawarah ayat 282 dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab sebagaimana telah penulis uraikan di atas, maka problem studi dalam skripsi ini mengungkapkan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi ayat 282 dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah tentang prinsip-prinsip akuntansi dalam perspektif Islam?
2. Bagaimana komparasi Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam dengan model akuntansi konvensional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Atas dasar masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konstruksi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam ayat-ayat Al-Quran Surat Al-Baqarah 282 dengan model kajian Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.
- b. Memahami bangunan komparasi tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam dengan model akuntansi konvensional.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai kontribusi keilmuan dan riset utamanya dalam bidang kajian Al-Quran dan tafsir, dan diharapkan menjadi kontribusi terhadap pelajar maupun masyarakat luas sebagai tambahan pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip akuntansi.
- b. Mengamati ulang model penafsiran ayat-ayat Al-Quran tentang prinsip-prinsip akuntansi perspektif Islam. Sehingga, apa yang menjadi tujuan Al-Quran sebagai kitab petunjuk dapat dipahami secara detail dan mudah.

D. Telaah Pustaka

Sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan informasi melalui khazanah kepustakaan, maka telaah pustaka dalam penelitian ini sangat diperlukan, terutama yang berkaitan dengan

tema yang menjadi objek kajian penulis. Memang, sejauh ini belum ada literatur yang menjelaskan prinsip akuntansi Islam secara komprehensif, baik berupa teori, konsepsi, postulat, dan standar (teknis)¹².

Setidaknya, terdapat beberapa karya ilmiah yang *concern* membahas kajian tentang akuntansi Islam yang bersinggungan dengan topik yang penulis ambil. Misalnya, skripsi Halidayati B, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BNI Syariah Cabang Makassar*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar¹³, dan artikel Moh. Yusuf Q, dkk, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan tahun 2015 pada PT. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo* dalam Jurnal *Equilibrium* Vol. 7 No. 1 Tahun 2018¹⁴. Kedua karya ilmiah ini membahas tentang konstruksi prinsip Islam dalam praktik akuntansi, tetapi lebih spesifik pada perbankan. Sementara penelitian penulis menjelaskan tafsir prinsip-prinsip akuntansi Islam secara umum melalui metodologi dan instrumen tafsir *Al-Mishbah*.

Selain itu, penelitian ilmiah yang juga punya kedekatan pembahasan dengan judul yang diangkat penulis adalah skripsi Nurfadillah, *Studi Analisis Pandangan Quraish Shihab tentang Sistem Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas

¹² Sofyan Syafri Harahap. "Prinsip-Prinsip Akuntansi Islam", *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 1, No. 1, April 2001. hlm. 104.

¹³ Halidayati B, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BNI Syariah Cabang Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

¹⁴ Moh. Yusuf Q, dkk. "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 pada PT. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 7, No. 1, 2018.

Syariah IAIN Walisongo Semarang¹⁵. Penelitian ini secara spesifik mengupas tentang sistem ekonomi Islam berdasarkan sejumlah literatur mutakhir, utamanya karya M. Quraish Shihab. Meski demikian, konteks sumber penelitian ini hanya pada literatur buku-buku karangan M. Quraish Shihab, buka Tafsir *Al-Mishbah*. Sementara, penelitian skripsi penulis berusaha mengupas sistem akuntansi dalam Islam berdasarkan rujukan Al-Quran yang ditafsir oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Mishbah*.

Kemudian, penelitian skripsi yang dilakukan Anis Rohmawati, *Munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta¹⁶. Penelitian skripsi di atas menggunakan metode deskriptif-analitis dengan obyek formil berupa karya tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Penelitian ini membahas tentang ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang sistematika dan metode akuntansi perspektif Islam. Jenis penelitian skripsi di atas juga menggunakan penyelidikan kepustakaan (*library research*) dengan teknik dokumentasi dan studi dokumenter. Dalam skripsi tersebut, terdapat hipotesis bahwa tidak semua nomenklatur ekonomi diatur secara rinci dalam Al-Quran karena arus perkembangan jaman yang pesat dari waktu ke waktu. Namun begitu, Al-Quran menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi Islam yang bisa dijadikan rujukan fundamental terhadap praktik akuntansi. Kajian ini menitik-beratkan pada aspek *munasabah* dan keserasian sistematika dalam Al-Quran, sementara penelitian penulis berfokus

¹⁵ Nurfadillah, *Studi Analisis Pandangan M. Quraish Shihab tentang Sistem Ekonomi Islam*. Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2012.

¹⁶ Anis Rohmawati, *Munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

pada kandungan detail tafsirnya.

Selain itu, konsentrasi penelitian ilmiah tentang akuntansi Islam dalam tafsir Al-Mishbah juga bisa ditemui pada artikel jurnal seperti karangan Ahmad Zulfikar Darussalam, dkk, *Konsep Perdagangan dalam Tafsir Al-Mishbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qurani Ulama Indonesia)* dalam Jurnal Al Tijrah Vol 3 No. 1 Juni 2013¹⁷. Karangan ilmiah ini juga membahas tentang konsepsi *muamalah* dan perdagangan dalam perspektif Islam melalui tafsir Al-Quran karangan M. Quraish Shihab. Penelitian ilmiah ini secara khusus mengupas tentang ekonomi Islam berdasarkan kajian paradigma filsafat Qurani dengan mengandalkan pada kajian tafsir M. Quraish Shihab. Namun begitu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada konsepsi paradigmatik. Penulis mengupas tentang substansi prinsip-prinsip akuntansi melalui interpretasi ayat-ayat Al-Quran, bukan pada paradigma metodologisnya.

Berdasarkan sejumlah temuan kajian pustaka yang disampaikan penulis, masing-masing memiliki perbedaan dan konsentrasi kajian dengan penelitian yang diambil, seperti subyek, metodologi, dan tema penelitian. Penulis akan fokus membedah prinsip-prinsip yang terkandung dalam praktik akuntansi Islamk berdasarkan kajian tafsir M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*. Oleh sebab itu, penulis akan membahas secara detail, fokus, dan komprehensif penelitian skripsi ini dengan judul “Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab”.

E. Metode Penelitian

¹⁷ Andi Zulfikar Darussalam, dkk. “Konsep Perdagangan dalam tafsir Al-Mishbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qurani Ulama Indonesia)”, *Jurnal Al Tijrah*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017.

Asas yang berlaku dalam setiap penelitian ilmiah adalah rasionalisasi dari setiap objek yang tengah dikaji. Karena itu, metodologi sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil maksimal dan proses penelitian yang dilakukan. Objek dari penelitian ini hendak menelaah konsepsi tentang prinsip-prinsip akuntansi dalam Tafisr *Al-Mishbah* karangan M. Qurash Shihab. Maka, metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif: sebuah prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif-analitik dari literatur dan riset dokumen yang diteliti¹⁸.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengedepankan kajian pustaka dengan mengambil data-data tertulis dari buku, jurnal, kamus, maupun berbagai literatur yang terdapat di dalam perpustakaan¹⁹. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu berdasarkan pada kualitas data-data yang telah diuraikan dan dianalisa secara sistematis. Penelitian yang mengedepankan data-data kualitatif tersebut berupa: ayat-ayat Al-Qur'an, Hadis dan sunnah nabi, *asar* sahabat, pendapat-pendapat para ulama, riwayat, pengertian bahasa dan lafaz Al-Qur'an, serta kaedah maupun teori ilmu pengetahuan²⁰.

¹⁸ Furchan Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). hlm. 21.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011). hlm. 4.

²⁰ Alfatih Suryadilaga, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogayakrta: Teras, 2010). hlm. 153.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini deskriptif-analitis, yaitu sebagai prosedur pemecahan problematika yang diselidiki dengan menggambarkan dan menganalisis objek penelitian, berdasarkan data dan dokumen yang konkret atau apa adanya dalam menganalisis berdasarkan sejumlah literatur atau hasil penelitian yang relevan dengan duduk perkara yang sedang diteliti.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ayat-ayat Al-Qur'an tentang prinsip-prinsip akuntansi menjadi objek utama. Adapun sumber data yang dikumpulkan terdiri dari sumber-sumber primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dalam kajian, yaitu Al-Qur'an tafsir Al-Mishbah.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekundernya menggunakan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Sumber tersebut berupa rujukan kitab-kitab arab klasik dan berbagai data lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Di samping itu penulis juga menggunakan kamus-kamus sebagai sumber pembantu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan

penelitian²¹. Dengan demikian, maka langkah utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Mengingat penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka penulis melakukan penghimpunan buku-buku, artikel, jurnal, dan literaturlainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yang selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan bahasan tema dan akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan.

5. Analisa Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan metode deskriptif analitik, yaitu upaya untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip akuntansi secara objektif dan proporsional dan kemudian dianalisis menggunakan tafsir *Al-Mishbah*. Data dideskripsikan sesuai arah penelitian, kemudian dianalisa secara struktural. Dengan ungkapan lain, penulis mulai mengumpulkan data dari berbagai sumber primer dan sekunder secara selektif yang berkenaan dengan prinsip-prinsip akuntansi dalam ayat-ayat Al-Quran yang kemudian dianalisis menggunakan tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.

Setelah membaca, menelaah dan menganalisa, maka selanjutnya penulis berupaya menyimpulkan fokus kajian secara relevan berdasarkan hasil analisis terhadap teks dan berbagai bentuk jawaban dari rumusan masalah. Proses penarikan kesimpulan ini dilakukan secara induktif maupun deduktif. Penggunaan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan umum dari hal-hal yang bersifat khusus, sementara metode deduktif dilakukan dengan mengambil kesimpulan dari

²¹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2017). hlm. 87.

hal-hal yang bersifat umum²².

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mencapai pembahasan yang komprehensif dan sistematis, maka dalam penulisan karya ilmiah ini telah digunakan sistematika sebagai berikut: Pada BAB I, poin yang disajikan adalah mengenai urgensi pembahasan berdasarkan problematika akademik yang disusun menggunakan metode dan paparan secara singkat, serta memberi informasi mengenai sistematika penyusunan penelitian ini. Adapun isi dari BAB I secara garis besar memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat teropong kehidupan dan biografi mufassir, yakni M. Quraish Shihab, yang menjadi rujukan pada penelitian ini, antara lain meliputi latar belakang kehidupannya, riwayat pendidikan, sejumlah karya, serta tipologi dan metode tafsir yang digunakan Muhammad Quraish Shihab.

BAB III akan fokus pada pembahasan kandungan ayat-ayat dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip akuntansi Islam, utamanya dalam perspektif *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Bahasan ini meliputi antara lain, gambaran umum Tafsir Al-Mishbah, dasar hukum akuntansi Islam, konstruksi nilai pada prinsip-prinsip akuntansi Islam meliputi prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

BAB IV memuat pembahasan tentang prinsip-prinsip akuntansi dalam perspektif Islam dan komparasi dengan prinsip akuntansi konvensional yang

²² Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Yogyakarta: Kanisius, 1990). hlm. 43-45.

meliputi, legitimasi muamalat, entitas legal, kesatuan, konstinyuitas, dan keserasian sebagai prinsip akuntansi Islam. Pada bagian ini juga membahas tentang deferensiasi akuntansi Islam dengan akuntansi konvensional berdasarkan bangunan nilai pada *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab utamanya pada Surat Al-Baqarah 282..

BAB V memuat kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akuntansi adalah salah satu disiplin dari ilmu ekonomi yang dikenal sebagai ilmu pembukuan *double entry* dengan mengkonversi bukti dan data menjadi informasi melalui pengukuran atas transaksi. Akuntansi mencoba mengidentifikasi, melakukan pencatatan, dan mengkomunikasikan segala kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan. Sementara itu, akuntansi dalam Islam dapat diartikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan berlandaskan pada kaidah sumber primer Islam, yakni Al-Quran dan Hadits. Akuntansi Islam merupakan bidang baru yang dikembangkan dalam studi akuntansi berdasarkan nilai, prinsip, dan etika dalam syariah Islam. Karena itu, akuntansi Islam (*Islam accounting*) juga populer disebut akuntansi syariah (*sy ari'a accounting*).

Akuntansi adalah aktivitas catat-mencatat keuangan. Ekonomi, selaku induk dari akuntansi, kini berpilar pada dua pilihan yang cukup dilematis, antara kapitalis atau komunis. Meski begitu, muslim mencoba menghadirkan alternatif baru, yakni ekonomi Islam pada umumnya dan akuntansi Islam pada khususnya. Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, tidak luput dari geliat gerakan keislaman itu.

Sebagaimana telah disebutkan dalam penjelasan sebelumnya, Al-Quran merupakan sumber hukum utama dalam akuntansi Islam, di samping Sunnah, Ijma', Qiyas, dan 'Uruf. Di dalam Islam, konsep akuntansi adalah bagian dari masalah *muamalah*, di mana praktek dan perkembangannya diserahkan kepada kemampuan

akal manusia. Ayat-ayat yang bersinggungan dengan ekonomi pada umumnya dan akuntansi pada khususnya cukup banyak. Kendati begitu, ayat yang komprehensif membicarakan akuntansi secara umum ialah QS. Al-Baqarah, ayat 282 dengan mengacu pada tafsir al-Mishbah, karya M. Quraish Shihab.

Secara umum, QS. Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan antara lain: *pertama*, perintah untuk menuliskan kegiatan bermuamalah, dalam ayat ini diterangkan mengenai hutang piutang yang harus dicatat dengan jelas. *Kedua*, perintah menulis dalam sebuah transaksi adalah berarti, salah seorang menuliskannya, dan apa yang dituliskan tersebut diserahkan kepada mitranya. *Ketiga*, seseorang yang menuliskan transaksi tersebut harus adil, sehingga tidak merugikan orang-orang yang bertransaksi. *Keempat*, harus ada saksi yang jelas dalam sebuah transaksi, dua orang lelaki atau satu orang lelaki dan dua orang perempuan. *Kelima*, Tidak boleh jemu dalam menuliskan transaksi, baik itu transaksi kecil maupun transaksi dengan nilai yang besar, agar tidak menimbulkan keraguan. *Keenam*, Perintah untuk bertakwa, karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. Penjelasan tersebut bisa disederhanakan ke dalam 3 (tiga) prinsip: adil, bertanggungjawab, dan kebenaran.

Berdasarkan tiga prinsip umum di atas dan didukung dengan sejumlah ayat di Al-Quran yang menerangkan bentuk praktis dari *muhasabah*, maka akan ditemukan prinsip-prinsip khusus dalam akuntansi Islam. Nilai kebenaran, keadilan, dan pertanggungjawaban catatan transaksi dapat terrealisasi jika laporan akuntansi dilaksanakan dengan cara informatif, komprehensif, cepat, tegas, jujur, detail, teliti, dan tidak manipulatif. Karena itu, selain prinsip-prinsip umum

akuntansi Islam, ada juga prinsip khusus akuntansi yang mendasari setiap implementasinya.

Melalui penjelasan tentang tafsir terhadap surah Al-Baqarah ayat 282 dalam perspektif *Tafsir Al-Misbah* dapat ditemukan sejumlah perbedaan antara akuntansi Islam dan akuntansi konvensional. Hal itu dapat diketahui dari tujuan awal akuntansi Islam yang tetap memperhatikan dimensi ukhrawi, dan berbeda dengan akuntansi konvensional karena lebih menekankan pada aspek keduniawian. Sebab, acuan utama akuntansi Islam ialah Al-Quran dan Hadis.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan sebagai berikut:

1. Secara akademis, belum ada sejauh ini literatur yang mendeskripsikan secara lengkap prinsip akuntansi Islam, seperti teori, elemen teori, postulat, konsepsi, dan standar atau teknik. Makanya, akuntansi Islam posisinya nyaris tertinggal daripada perbankan dan ekonomi Islam yang perkembangannya memang sangat pesat. Karena itu, merumuskan konsepsi dan teknis daripada prinsip-prinsip akuntansi Islam menjadi sangat penting.
2. Mendorong pemerintah, praktisi, dan akademisi Islam untuk terus merumuskan prinsip akuntansi Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Tentu saja, prinsip akuntansi Islam ini bukan '*vis a vis*' prinsip akuntansi konvensional. Selain itu, mendorong mufassir untuk

menerjemahkan konsepsi Islam tentang prinsip akuntansi menjadi teks formil yang bisa dibaca dan diresapi semua kalangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Syafi'i. 1995. *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia: sebuah kajian politik tentang cendekiawan muslim orde baru*. Terbitan: Paramadina.
- Arif, Furchan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Astuti, Indri. 2017. *Konsep Akuntansi dalam Al-Quran*. *Jurnal Al Karima* Vol.1, No. 1, Februari.
- Baker, Anton dan Achmad Charis Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Berutu, Ali Geno. *Tafsir Al- Misbah Muhammad Quraish Shihab*. Dalam <https://www.academia.edu>
- Batubara, Zakaria. *Perumusan Teori Akuntansi Islam*. Dalam <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/98>
- Darussalam, Andi Zulfikar. dkk. 2017. *Konsep Perdagangan dalam Tafsir Al-Mishbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qurani Ulama Indonesia)*. *Jurnal Al Tijrah*, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Halidayati. 2018. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan pada BNI Syariah Cabang Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Skripsi.
- Harahap. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Islam. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 1, No. 1, April.
- Has, Muhammad Hasdin. 2016. *Kontribusi Tafsir Nusantara Untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*. dalam *Al-Munzir* Vol. 9, No. 1, Mei.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. 2020. *Studi Al-Quran dan Hadits Tentang Eksistensi dan Konstruksi Akuntansi Syariah*. *Jurnal Bilancia*, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember.

- Hermawan, Bambang. 2018. *Tinjauan Atas Pemikiran Muhammad Quraish Shihab Tentang Konsep Ahli Kitab Dalam Perkawinan Beda Agama di Indonesia*. dalam ISTI'DAL; Jurnal Studi Hukum Islam, Vol. 5 No. 1 Januari –Juni.
- Indriasih, Dewi. 2010. “Akuntansi Konvensional vs Akuntansi Syariah”, dalam *Jurnal Permana, Volume 2, Nomor 1*.
- Lubis, Delima Sari . 2015. *Eksistensi Akuntansi dalam Islam*. *Jurnal Al-Masyrif*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni.
- Lufaefi. 2019. *Tafsir Al-Misbah : Tekstualitas, Rasionalitas, dan Lokalitas Tafsir Nusantara*. Dalam Jurnal Substnasia, Volume 21 nomer 1, April.
- Mahfudz, Mahfudz. 2012. *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulidi AC, Ali. 2015. *Akuntansi Syariah, Pendekatan Normatif, Historis, dan Aplikatif*. *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 1, No. 1, Juni.
- Muhammad. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi dalam Al-Quran*. Yogyakarta: UII Press.
- Nurfadillah. 2012. *Studi Analisis Pandangan M. Quraish Shihab tentang Sistem Ekonomi Islam*. IAIN Walisongo Semarang: Skripsi.
- Nurhadi. 2020. *Rekonstruksi Ayat-Ayat Akuntansi Syariah*. dalam *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Juli 2020.
- Nurhayati, Nunung. 2003. “Akuntansi Syariah” dalam *Jurnal Kinerja Vol 5 No 1*, Agustus.
- Rahman, Abdul. 2015. *Analisis Terhadap Ayat Akuntansi dalam Al-Quran*. Fakultas Ekonomi Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin: Skripsi.
- Rahman, Abdul. *Analisis Terhadap Ayat Akuntansi Dalam Tafsir Al Misbah*. dalam Skripsi Progam Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Rohmawati, Anis. 2003. *Munasabah dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi.
- Sanaky, Huajir A. H. 2008. *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)*. Dalam jurnal Al- Maawarid edisi XVII.
- Siregar, Budi Gautama. 2015. *Implementasi Akuntansi dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam*. *Jurnal Al Masyrif*, Vol. 3., No. 1, Januari-Juni.

- Siregar, Saparuddin. 2013. *Akuntansi: Zakat dan Infak/Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk Baznas dan Laz*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Subagyo, Ahmad. 2009. *Kamus Istilah Ekonomi Islam: Istilah-Istilah Populer dalam Perbankan, Bursa Saham, Multifinance, dan Asuransi Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Suryadilaga, Alfatih. dkk. 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Syahatah, Husein. 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2012. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Surat Al-Fatihah dan Surat Al-Baqarah*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2008. *Berbisnis dengan Allah: Tips Jitu jadi Pebisnis Sukses Dunia Akhirat*, cet.II. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Esklikopedia Al-Quran: Kajian Kosa kata*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 1992. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wartini, Atik. 2013. *Tafsir feminis M.Quraish shihab: Telaah ayat-ayat Gender dalam Tafsir al-misbah*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Palastren, Vol. 6, No. 2, Desember.
- Wartini, Atik. 2014. *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah*. dalam Hunafa: Jurnal Studia Islamika Vol.1, No. 1, Juni.
- Weygandt, Jerry J. dkk. 2008. *Accounting Principles*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Yusuf, Moh. dkk. 2018. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 pada PT. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo*. Jurnal Equilibrium, Vol. 7, No. 1.